

ABSTRAK

Perbedaan Intensitas Nyeri antara Pemberian Terapi *Back Massage* dengan Relaksasi Genggam Jari pada Pasien Post Laparatomi di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi. Rizky Tiara Damayanti (2018). Skripsi. Program Studi D-IV Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing utama Isnaeni DTN, SKM., M.Kes. Pembimbing pendamping Joko Wiyono, S.Kp, M.Kep, Sp.Kom.

Kata Kunci: Post Laparatomi, Intensitas Nyeri, Terapi *Back Massage*, Relaksasi Genggam Jari

Laparatomi merupakan prosedur pembedahan pada abdomen yang sering dilakukan. Masalah yang sering timbul saat post operasi adalah nyeri sehingga timbul respons fisiologis. Salah satu tindakan mandiri keperawatan untuk manajemen nyeri secara non-farmakologis dan memberikan efek relaksasi adalah terapi *back massage* dan relaksasi genggam jari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan intensitas nyeri antara pemberian terapi *back massage* dengan relaksasi genggam jari pada pasien yang mengalami pembedahan laparatomi di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi. Penelitian ini sudah dilakukan uji kelayakan etik sebelum uji hasil. Desain Penelitian ini menggunakan *comparative study* dengan pendekatan *two group pre test - post test without control design*. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan sampel 2 kelompok masing-masing kelompok berjumlah 17 responden. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Paired T Test* dan uji *Independent Test*. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata intensitas nyeri sebelum terapi *back massage* adalah 4,21 dan sesudah terapi *back massage* menjadi 3,19 sedangkan rata-rata intensitas nyeri sebelum relaksasi genggam jari adalah 4,01 dan sesudah relaksasi genggam jari menjadi 2,94. Hasil uji statistik *paired t test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan intensitas nyeri yang signifikan sebelum dan sesudah terapi *back massage* dan relaksasi genggam jari dengan *p-value=0,000* ($p < 0,05$) dan pada uji statistik *independent test* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang bermakna terhadap intensitas nyeri antara pemberian terapi *back massage* dengan relaksasi genggam jari dengan nilai *p-value=0,312* ($p > 0,05$) yang berarti terapi dan relaksasi ini mampu menurunkan intensitas nyeri. Dengan demikian terapi *back massage* dan relaksasi genggam jari dapat menjadi referensi dan intervensi keperawatan dalam penanganan pasien post operasi khususnya Laparatomi.